

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan pendidikan yang berupa kegiatan pembelajaran (Slameto, 1991). Salah satu satuan pendidikan di Indonesia adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang menurut PP 19 tahun 2005 pasal 26 ayat 3 bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya. Sudira (2006), mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran SMK dirumuskan dalam dua puluh tiga SKL SMK yang merupakan *outcome* tuntutan kompetensi yang harus dikuasai siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU-DI).

Salah satu program keahlian yang ada di SMK adalah Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian yang *outcome*-nya ditujukan untuk kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada bidang pengolahan hasil pertanian dan pangan. Berdasarkan panduan kurikulum tingkat satuan pendidikan, standar kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa salah satunya adalah memanfaatkan lingkungan secara produktif bertanggung jawab. Standar kompetensi tersebut tertuang dalam tujuan pembelajaran mata pelajaran pengolahan limbah, yaitu produktif memanfaatkan sumber daya pertanian dan hasil sampingnya serta mampu mengolah limbah pengolahan hasil pertanian (SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang). Oleh karena itu, pembelajaran pengolahan limbah harus direncanakan dan dilaksanakan dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran dan mampu mengarahkan siswa untuk mampu mencapai standar kompetensi yang ditentukan.

Berdasarkan observasi awal di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang dengan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran, mata pelajaran pengolahan limbah masih disampaikan dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya berdasarkan wawancara langsung dengan siswa diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa merasa kurang semangat dan kurang termotivasi untuk

mengikuti mata pelajaran pengolahan limbah. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian pendahuluan yang menghasilkan data bahwa 79,2% siswa menjawab jarang untuk pernyataan "Saya semangat dan antusias mengikuti mata pelajaran pengolahan limbah", 58,2% siswa menjawab jarang untuk pernyataan "Saya belajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran pengolahan limbah", 62,5% siswa menjawab jarang untuk pernyataan "Saya fokus dan konsentrasi saat pembelajaran pengolahan limbah berlangsung", 37,5% siswa menjawab jarang untuk pernyataan "Saya memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung", 70,8% siswa menjawab jarang untuk pernyataan "Saya bertanya pada guru apabila ada materi yang tidak saya pahami" dan 87,5% siswa menjawab jarang untuk pernyataan "Saya mencari tahu sendiri materi pengolahan limbah untuk memperkaya pengetahuan saya tentang pengolahan limbah".

Kondisi tersebut akan mempengaruhi kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran, maka proses pembelajaran harus mengacu pada standar proses yang merupakan salah satu standar pendidikan. Sanjaya (2010), menegaskan bahwa seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan tahap perkembangan siswa, termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran. Namun demikian, standar proses juga dipengaruhi oleh ketentuan dan program sekolah, sarana dan prasarana hingga aturan dan bantuan pemerintah setempat.

SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang adalah salah satu sekolah rujukan program Provinsi Jawa Barat yaitu *JABAR Smart School*. *JABAR Smart School* adalah program integrasi teknologi informasi dan komunikasi serta peningkatan manajemen mutu (pada aspek pembelajaran, manajerial, *supporting system*) dalam lingkup satuan pendidikan dengan menggunakan teknologi digital

di wilayah Jawa Barat. Media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung program tersebut aplikasi *Edmodo*. *Edmodo* merupakan *platform* media sosial, seperti *facebook* yang dikembangkan khusus untuk siswa dan guru dalam suatu ruangan kelas virtual yang dapat berfungsi untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan (Tim Seamolec, 2013). Sampai saat ini SMK PP Negeri Lembang baru menerapkan aplikasi *Edmodo* untuk kelas XII yang sedang melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan lebih berfokus penggunaannya untuk ujian dalam jaringan (UDJ). Sedangkan kelas X dan kelas XI belum seluruhnya menggunakan aplikasi tersebut.

Adanya media pembelajaran *Edmodo* tersebut memungkinkan guru dan siswa untuk lebih banyak berinteraksi secara lebih terarah, salah satunya dengan penerapan model pembelajaran *blended learning*. Sanjaya (2011), mendefinisikan *blended learning* sebagai integrasi antara *face to face* dan *online learning* untuk membantu pengalaman kelas dengan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi. Adapun penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Sjukur (2012), tentang pengaruh *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa tingkat SMK menunjukkan bahwa 1) terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan pembelajaran *blended learning* dibandingkan siswa yang diajar pembelajaran konvensional; 2) ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa akibat penerapan pembelajaran *blended learning*.

Maka dari itu, dengan tersedianya aplikasi *Edmodo* sebagai bagian dari program *JABAR Smart School* yang diikuti oleh SMK PP Negeri Lembang maka model pembelajaran *blended learning* sangat potensial untuk diterapkan, terutama pada mata pelajaran pengolahan limbah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Blended learning* dengan Media *Edmodo* pada Mata Pelajaran Pengolahan limbah di Kelas XI TPHP (Studi Kasus di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang)”. Hasil

dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu siswa untuk mencapai standar lulusan yang telah ditentukan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu

1. Penggunaan fasilitas *Edmodo* sebagai sarana *e-learning* pada program *smart school* belum dimanfaatkan secara optimal untuk kelas XI TPHP di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang.
2. Penyampaian materi mata pelajaran pengolahan limbah yang masih menggunakan metode ceramah.
3. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, siswa jarang antusias, fokus, konsentrasi, bertanya dan berinteraksi selama pembelajaran pengolahan limbah berlangsung serta jarang mencari tahu sendiri materi pengolahan limbah untuk memperkaya pengetahuannya tentang pengolahan limbah.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran pengolahan limbah dengan model pembelajaran *blended learning* dan media *Edmodo* serta hasil belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana rumusan langkah pembelajaran yang tepat untuk pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* dengan media *Edmodo* agar sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran pengolahan limbah?
2. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran pengolahan limbah?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitiannya adalah merumuskan langkah pembelajaran yang tepat untuk pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* dengan media *Edmodo* agar sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran pengolahan limbah dan menjelaskan hasil belajar yang diperoleh siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran pengolahan limbah.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang sejenis.
 - b. Bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama tentang hal yang berkaitan dengan penggunaan media *Edmodo* di SMK
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia yaitu untuk menambah referensi penelitian pengembangan pendidikan
 - b. Bagi SMK PP Negeri Lembang yaitu memberi sumbangan upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran pengolahan limbah.

- c. Bagi guru yaitu memberi masukan dan wawasan mengenai penyelenggaraan pembelajaran melalui *Edmodo* agar lebih baik.
- d. Bagi siswa yaitu memberikan pemahaman kepada siswa tentang *Edmodo*, untuk meningkatkan keaktifan dalam belajar dan mengoptimalkan pembelajaran di dalam dan di luar kelas.
- e. Bagi peneliti yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia dan untuk memperoleh pemahaman dalam melakukan penelitian sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat.